



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Januari 2021

Halaman: 5

► PEMBANGUNAN WILAYAH

Proyek Fisik Kota Jogja Segera Dilelang

UMBULHARJO—Sejumlah proyek fisik segera dilelang awal tahun. Proses lelang yang makin awal diharapkan membuat proyek juga bisa lekas rampung dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

► Ada beberapa proyek menggunakan mekanisme lelang yang diharapkan selesai lelang pada Januari.

► Pagu anggaran proyek fisik 2021 sedang disiapkan.

Suasana jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman penggal toko buku Gramedia sampai Galeria Mall pra-pembangunan pada Rabu (6/12). Rencananya penggal jalur ini akan mendapat suntikan Dana Keistimewaan untuk direvitalisasi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Hari Setyowono menjelaskan jika ada beberapa proyek menggunakan mekanisme lelang yang diharapkan selesai lelang bulan pertama (Januari), sehingga pekerjaan fisiknya mulai pada bulan ke dua yakni Februari.

"Pekerjaan lain kami mulai bulan ke dua, ada bulan ke tiga. Kami berharap untuk murni bisa selesai akhir bulan tiga," jelasnya pada Selasa (5/12).

Dua proyek yang bakal dilanjutkan adalah proyek jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan KH. Ahmad Dahlan. Proyek bersumber dari Dana Keistimewaan itu segera dilimpahkan berkas lelangnya.

"Ini kami [sedang] persiapan dalam rangka persiapan lelangnya ke Bagian Layanan Pengadaan [BLP] Pemerintah Kota Jogja, nanti mungkin Januari ini persiapan. Kalau dokumen lelangnya sudah siap segera kami limpahkan ke BLP untuk proses lelangnya," katanya.

Proyek jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman dijelaskan Hari akan menyasar penggal dari ruas Gramedia ke arah Galeria Mall. "Itu konsepnya sama, iramannya sama dengan yang baru dan tengah itu. "Pagu anggarannya belum, nanti kami siapkan dulu," ujarnya.

Sementara itu, dari sumber dana lainnya yakni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Hari menyebut bakal ada proyek berkaitan dengan bangunan SD dan penambahan gedung yakni membangun unit yang kemarin kurang layak.

"Unit yang kemarin kurang layak kami bangun kembali, terus ada kantor kalurahan juga, terus lapangan kurang penataan, rencananya itu. Proyek skala besar tidak ada. Ya paling untuk bangunan SD itu sekitar Rp3 miliar. Kalurahan sekitar Rp1 miliar. Saya sangat berharap sekali untuk segera dilimpahkan pada triwulan pertama," tegasnya.

Mengedepankan Komunikasi

Sedangkan proyek jalur pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan dan Jalan

Jenderal Sudirman bakal berlanjut dengan penataan pedagang kaki lima (PKL). Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menuturkan dalam setiap proses penataan, Pemkot Jogja selalu mengedepankan komunikasi dengan masyarakat terdampak termasuk PKL. "Kami selalu berkomunikasi dengan para pedagang yang menggunakan trotoar untuk lapak dagangannya itu. Saya tidak mengusir mereka ya, tetapi nanti akan ada solusinya dipindahkan kemana lah," tuturnya.

Ditambahkan Haryadi bahwa Pemkot Jogja bakal mencari solusi terbaik bagi para PKL. "Konsep kami ini kan penataan, bukan pengusuran *sing penting ono rembuke* [yang penting ada diskusinya]. Kami ajak komunikasi masyarakat. Ini *kuthomu* [kotamu] juga lho, masak mau *kempuroh* [kotor] terus seperti ini," katanya.

"Kapan kota kita jadi bagus, indah, bersih, nyaman, kalau masalah-masalah klasik selalu jadi kendala dalam proses penataan. Sekali lagi kami tidak bermaksud melakukan pengusuran, tapi penataan ya," katanya. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005